BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpula data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[1] Dapat disimpulkan pengertian metode kualitatif adalah obyek yang diteliti bersifat alamiah yang dimaksud alamiah yakni obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: ALFABETA,cv,2017), hal. 8.

pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang gambaran yang mendalam tentang kompetensi guru sekolah dasar dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dengan tujuan dari variasi pembelajaran seorang guru dapat menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa saat belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi saat belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang suatu kegiatan yang mengarahkan pada kenyataan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada peserta didik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati- hati dalam menggali informasinya.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J Moeloeng bahwa sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[2] Iskandar berpendapat "kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan "rapport yang baik dengan subjek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipasif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek."[3]

Dengan demikian maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung. Yang dimaksud instrumen adalah alat untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya mengenai kompetensi guru mengadakan variasi pembelajaran tematik. Selain manusia, instrumen (alat pengumpul data) dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru mengadakan variasi pembelajaran khususnya variasi dalam

---

[2] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

[3] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 252.

gaya belajar, variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran, variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap seperti orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tahu dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang, kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas rendah dengan lokasi penelitian di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yang berlokasi di Dusun Nakeran RT 02 RW 03 Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru-guru kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kurikulum 2013. Peneliti mengambil lokasi dan objek penelitian di MI Plus Sabilul Muhtadin dengan pertimbangan, berdasarkan hasil observasi awal yang pernah peneliti lakukan di madrasah ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum menerapkan ketiga komponen keterampilan

variasi dalam pembelajaran tematik, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.[4] Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Maleong menyatakan, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[5]

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata orang yang diwawancarai dan tindakan orang-orang yang diamati sebagai sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Jenis sumber data penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Narasumber (*Informan*)

Menurut Arikunto, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai

[4]Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekataPraktik*, (Jakarta:RinekaCipta, 2010), hal. 114.

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ... hal. 157.

sumber primer.[6] Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan. Dalam penelitian ini sumber informasinya berasal dari sampel guru kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin, dan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di kelas.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses secara rinci, karena menyaksikan sendiri secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, variasi gaya mengajar guru, variasi media dan bahan pembelajaran yang digunakan, serta variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran tematik. Dalam hal ini peneliti akan melihat langsung peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan variasi guru dalam kegiatan pembelajaran tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Paakisrejo Rejotangan Tulungagung.

3. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Peneliti memilih MI Plus Sabilul Muhtadin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan salah satunya adalah ingin mengidentifikasi kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah.

[6] Suharsimi Arikunto, *Proseedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

4. Dokumen atau arsip

Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau ativitas tertentu sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.[7]

Di lokasi penelitian tersimpan sebagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan, dapat diamati, dan dapat di konfirmasi pada pihak yang berwenang di MI Plus Sabilul Muhtadin termaasuk jenis-jenis dokumen yng terkait dengan profil madrasah serta lampiran lainnya yang menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, yaitu dapat dikumpulkan pada setting alamiah *(natural setting),* pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.[8]

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang

[7] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1977), hal 55.
[8] Sugiyono,*Metode Penelitian…*, hal. 225.

penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Sedangkan dari segi intrumentasi yang digunakan, penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena variabel, alokasi waktu, dan tempat yang diamati telah dirancang serta sistematis. Guru mengadakan variasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas rendah mulai dari kegiatan pra pendahuluan, pendahuluan, inti, dan kegiatan penutupan serta penilaian variasi dalam gaya belajar, variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran, variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.[9] Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan

[9] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 183.

yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Selain itu peneliti memperoleh data secara lebih terbuka dan mendalam dengan menambah pertannyaan yang tidak ada di pedoman wawancara untuk menemukan pendapat dan ide lain dari responden. Informan wawancara terdiri dari kepala sekolah, guru kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin dan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di kelas. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan kompetensi guru mengadakan variasi dalam gaya mengajar, variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran, variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.[10]

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.[11]

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201.

[11] Irawan Soehrtono, *Metode Peneltian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 70.

Peneliti memperoleh berbagai dokumen yang kemudian dianalisis untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan kompetensi guru mengadakan variasi dalam gaya belajar, variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran, variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran tematik kurikulum 2013 MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali.[12] Secara mendalam analisis data antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

[12] Sugiyono,*Metode Penelitian…*, hal.245.

2. Tahap Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.[13] Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih terarah.

3. Tahap Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, pengyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.[14] Penyajian data ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mengupayakan adanya temuan baru yang belum pernah ada. Menurut Sugiyono temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[15]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya

[13] Sugiyono,*Metode Penelitian…*, hal. 338.
[14] *Ibid.*, hal, 314.
[15] *Ibid.*, hal, 345.

berefek pada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yangg dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu; kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterkaitan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).[16]

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain:

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[17] Perpanjangan keikutsertaan merupakan usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data menuntut serta untuk terjun langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo. Dengan waktu yang lebih lama, peneliti lebih bisa memahami variasi-variasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara detail. Perpanjangan

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*…, hal. 270.
[17] *Ibid*., hal. 271.

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan penggamatan secara terus menerus dalam jangka waktu yang telah tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan informasi serta fenomena secara cermat dan mendalam terkait variasi-variasi guru dalam pmbelaaran tematik yang dilakukan. Sebagaimana Maleong menjelaskan, "Ketekunan penggamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci".[18] Peneliti harus mencatat dan mengumpulkan data sedetail-detailnya serta melakukan pengecekan ulang, apakah temuan sementaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian secara spesifik.

c. Trianguasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[19] Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang tepat tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

---

[18] Maleong, *Metodologi Penelitian*..., hal.329.
[19] Maleong, *Metodologi Penelitian*..., hal.330.

Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam praktiknya peneliti menggunakan dua macam triangulasi. Partama triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi serta data dari hasil dokumentasi.

d. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[20] Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan-rekan sebayanya melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat. Teman sejawat adalaah ahli yang tidak ikut seta dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti meminta pendapat, masukan, dan kritikan dari teman sejawat atas temuan sementara penelitian.

[20] Ibid., hal. 332.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada pembimbing dan beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka menegenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini dilakukan agar dapat membutikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

3. Keterkaitan (*Dependability*)

Tahap ini dimaksudkan untuk mebuktikan bahwa hasil penelitian telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit dependabilitas, oleh auditoor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Pada tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian. mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas mirip dengan dependabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Maksud dari tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian. Di dalam mempersiapkanya peneliti mengurus perizinan penelitian serta melakukan penjajakan lapangan awal untuk penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan (Kajur) PGMI IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing d) menjajaki dan menilai lapangan.[21] Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal. 130.

peneliti juga mulai berintekasi dengan fenomena yang akan ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses proses ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada tanggal 04 November 2019, tepatnya hari Jum'at. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Wakil Kepala Sekolah MI Plus Sabilul Muhtadin dikarenakan Kepala Sekolah saat itu sedang tidak berada ditempat, disana peneliti mulai memberikan surat penelitian serta mengutarakan niat untuk melaksanakan penelitian di MI Plus Sabilul Muhtadin. Wakil Kepala Sekolah MI Plus Sabilul Muhtadin, Bapak Munip memberikan ijin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pada saat itu juga Bapak Munip merekomendasikan kepada guru siapa yang peneliti harus wawancarai terkait dengan judul skripsi peneliti. Setelah itu peneliti langsung menemui guru yang telah direkomendasikan untuk memberitahu niat peneliti untuk mewawancarai beliau terkait judul skripsi peneliti.

3. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui pembimbing.

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, peneliti melakukan 3 kali wawancara. Yang pertama pada tanggal 06 November 2019 peneliti kembali ke MI Plus Sabilul Muhtadin untuk melaksanakan wawancara sebagai bentuk penelitian.

5. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah di fahami dan temuanya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan anlisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.[22] Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendiskripsikan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 247-252.

kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

6. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahapan ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.